



PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK

Gilly Marlya Tiwow¹, Intan Christina Pudi², Devyano V.F. Ranti³

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado^{1,2,3}

e-mail: intanpudi26@gmail.com

Diterima: 1/4/2026; Direvisi: 7/4/2026; Diterbitkan: 21/4/2026

ABSTRAK


Hasil belajar siswa merupakan indikator penting dalam menilai tingkat keberhasilan proses pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama kompetensi guru dan ketersediaan fasilitas sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru serta fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Bolaang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei dengan desain *explanatory research* yang menekankan pada pengujian hubungan kausal antarvariabel. Data dikumpulkan melalui observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi dengan melibatkan 125 siswa sebagai responden. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas guna memastikan akurasi serta konsistensi data yang diperoleh. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi untuk menguji pengaruh variabel baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru dan fasilitas sekolah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa ($p < 0,05$), dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,798. Selain itu, secara simultan kedua variabel juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 107,023 yang lebih tinggi dibandingkan F-tabel. Nilai signifikansi $< 0,05$ mengindikasikan bahwa kompetensi profesional guru dan fasilitas sekolah merupakan faktor determinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi profesional guru yang didukung oleh penyediaan fasilitas sekolah yang memadai menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan capaian akademik siswa.

Kata Kunci: *Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Sekolah, Hasil Belajar*

ABSTRACT

Students' learning outcomes represent an important indicator in assessing the success of the educational process, which is influenced by various factors, particularly teachers' competence and the availability of school facilities. This study aims to analyze the effect of teachers' professional competence and school facilities on students' learning outcomes at SMK Negeri 1 Bolaang. The research employed a quantitative approach using a survey method with an explanatory research design that emphasizes testing causal relationships among variables. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation involving 125 students as respondents. The research instruments were tested for validity and reliability to ensure the accuracy and consistency of the data obtained. Data analysis was conducted using regression techniques to examine both partial and simultaneous effects of the variables. The results indicate that teachers' professional competence and school facilities individually have a positive and significant effect on students' learning outcomes ($p < 0.05$), with a coefficient of determination (R^2) of 0.798. Furthermore, both variables simultaneously have a significant effect on learning outcomes, as indicated by an F-value of 107.023, which exceeds the F-table value. The significance level of < 0.05 suggests that teachers' professional competence and school facilities are key determinants in improving students' learning outcomes. Therefore,

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

 <https://doi.org/10.51878/teaching.v6i2.10124>



enhancing teachers' professional competence supported by adequate school facilities is an effective strategy to improve the quality of learning and students' academic achievement.

Keywords: *Teachers' Professional Competence, School Facilities, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki posisi yang sangat penting sebagai fondasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Dalam konteks ini, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan strategis dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai aspek kognitif, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Keberhasilan proses pendidikan umumnya tercermin dari kualitas hasil belajar siswa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama kompetensi guru serta ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran. Guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran dituntut memiliki kompetensi profesional yang memadai agar mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara efektif serta responsif terhadap dinamika perkembangan zaman (Ariyanti et al., 2025). Selain itu, penerapan kompetensi profesional guru dalam praktik pembelajaran turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas evaluasi dan pencapaian belajar siswa (Pribadi et al., 2021; Miftakhi & Pramusinto, 2023). Pada pendidikan kejuruan, tuntutan ini menjadi lebih kompleks karena pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga pada penguasaan keterampilan aplikatif yang relevan dengan dunia industri.

Sejumlah kajian empiris menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki keterkaitan yang signifikan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Wardani dan Santosa (2021) menyatakan bahwa kualitas kompetensi profesional guru berkontribusi dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Temuan tersebut diperkuat oleh Simamora (2025) dan Munawwir et al. (2025) yang mengidentifikasi adanya hubungan positif antara kompetensi guru dan prestasi akademik siswa. Selain itu, Mursala dan Kusrina (2024) serta Ananyo et al. (2025) menegaskan bahwa kompetensi profesional guru, baik secara langsung maupun melalui faktor pendukung seperti motivasi, berperan dalam meningkatkan capaian belajar siswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih menempatkan kompetensi guru sebagai variabel tunggal, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh ketika dikaji bersama dengan faktor lingkungan belajar, khususnya fasilitas sekolah.

Selain kompetensi guru, ketersediaan fasilitas belajar juga menjadi faktor penting dalam menunjang efektivitas proses pembelajaran. Al Fikri dan Masnawati (2026) menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Akbar et al. (2025) mengemukakan bahwa kelengkapan fasilitas kelas mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal. Di samping itu, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Nelliraharti & Jarmita, 2025). Faktor lain yang turut memengaruhi hasil belajar adalah strategi pembelajaran yang diterapkan, sebagaimana dijelaskan oleh Lestra et al. (2024) bahwa penggunaan model pembelajaran inovatif dapat meningkatkan kompetensi siswa secara signifikan. Meskipun demikian, kondisi empiris di lapangan menunjukkan masih adanya ketimpangan antara standar fasilitas yang diharapkan dengan kondisi nyata di beberapa SMK, sehingga berpotensi menghambat pencapaian hasil belajar secara optimal.

Walaupun sejumlah penelitian telah mengkaji pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut,



hususnya dalam konteks pendidikan kejuruan yang memiliki karakteristik berbasis praktik dan vokasional. Sebagian besar studi sebelumnya cenderung berfokus pada jenjang pendidikan umum serta mengkaji variabel secara terpisah atau melalui variabel perantara seperti motivasi belajar (Khoerunnisa et al., 2025). Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas sekolah secara simultan dalam satu model analisis pada konteks SMK masih relatif terbatas. Hal ini menyebabkan belum tersedianya gambaran komprehensif mengenai interaksi kedua variabel tersebut dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan penelitian yang lebih holistik dan kontekstual.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini menghadirkan unsur kebaruan melalui pengkajian secara simultan terhadap pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa pada jenjang SMK, khususnya di SMK Negeri 1 Bolaang. Keunggulan utama penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan kedua variabel tersebut ke dalam satu kerangka analisis kuantitatif yang diterapkan dalam konteks pendidikan kejuruan. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang cenderung mengkaji variabel secara terpisah. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya kajian ilmiah terkait faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Temuan yang diperoleh juga berpotensi menjadi rujukan dalam perumusan kebijakan pendidikan, khususnya dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di SMK. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan sumbangan pada ranah teoritis, tetapi juga memiliki nilai praktis yang dapat dimanfaatkan dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan rancangan survei korelasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sekaligus menguji pengaruh antara kompetensi profesional guru dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa SMK Negeri 1 Bolaang yang berjumlah 181 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui probability sampling dengan metode simple random sampling, sehingga setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang setara untuk dipilih sebagai responden. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 125 responden sebagai sampel penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama berupa angket dikembangkan dengan menggunakan skala Likert lima tingkat. Penyusunan kisi-kisi instrumen didasarkan pada indikator variabel kompetensi profesional guru, fasilitas sekolah, dan hasil belajar siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, yang selanjutnya disajikan dalam lampiran penelitian. Instrumen tersebut kemudian diuji kelayakannya melalui uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment serta uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach Alpha.

Analisis data dilakukan melalui serangkaian tahapan, meliputi uji normalitas, uji linearitas, regresi sederhana, dan regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan uji t untuk mengidentifikasi pengaruh secara parsial, serta koefisien determinasi untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Seluruh proses analisis didukung oleh perangkat lunak statistik guna memastikan tingkat akurasi dan konsistensi hasil pengolahan data. Fokus analisis diarahkan pada pengujian hubungan dan pengaruh antarvariabel, baik secara parsial maupun simultan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan gambaran empiris yang komprehensif mengenai kontribusi kompetensi profesional guru dan fasilitas sekolah terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Statistik Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif digunakan sebagai tahap awal untuk menggambarkan karakteristik data pada masing-masing variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola umum, kecenderungan distribusi, serta kualitas data sebelum dilakukan pengujian lanjutan. Penyajian data dilakukan secara ringkas dan sistematis agar memudahkan pembaca dalam memahami kondisi empiris yang diteliti. Melalui deskripsi awal tersebut, proses analisis berikutnya dapat dilaksanakan dengan landasan yang lebih jelas dan terarah. Ringkasan hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	Mean	SD	Min	Max
Kompetensi Profesional Guru (X_1)	78,45	8,12	55	95
Fasilitas Belajar (X_2)	77,90	8,35	52	94
Hasil Belajar (Y)	80,25	9,10	50	98

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa secara umum variabel penelitian memiliki karakteristik yang relatif stabil tanpa adanya indikasi penyimpangan yang signifikan. Sebaran data yang cenderung merata mengindikasikan adanya konsistensi jawaban responden terhadap instrumen penelitian. Kondisi ini mencerminkan bahwa kualitas data yang diperoleh cukup representatif dalam menggambarkan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, data dinilai memenuhi kriteria untuk dilanjutkan ke tahap analisis inferensial.

2. Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Selanjutnya, pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa dianalisis menggunakan regresi sederhana. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi arah hubungan sekaligus menguji tingkat signifikansi antara kedua variabel. Selain itu, prosedur ini juga digunakan untuk menilai seberapa kuat hubungan yang terjadi. Hasil dari pengujian regresi sederhana tersebut disajikan secara ringkas pada Tabel 2.

Tabel 2 Uji Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Keterangan
Konstanta	10,026	—	—
X_1	0,803	14,581	Signifikan

Hasil analisis pada Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi guru berpotensi meningkatkan capaian akademik siswa. Selain itu, kekuatan hubungan yang terbentuk menunjukkan bahwa variabel ini memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi hasil belajar. Dengan demikian, kompetensi profesional guru dapat dipandang sebagai faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.

3. Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Pengujian berikutnya dilakukan untuk menganalisis pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kondisi lingkungan

belajar memberikan kontribusi terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, pengujian ini juga memberikan gambaran mengenai kekuatan hubungan antarvariabel. Hasil analisis regresi sederhana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien (B)	Keterangan
Konstanta	10,355	—
X_2	0,797	Signifikan

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 3, fasilitas belajar terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini mengisyaratkan bahwa tersedianya lingkungan belajar yang memadai dapat menunjang efektivitas pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, pola hubungan yang teridentifikasi menunjukkan bahwa fasilitas belajar berfungsi sebagai faktor pendukung yang berperan penting dalam meningkatkan capaian akademik siswa. Oleh sebab itu, keberadaan fasilitas yang memadai menjadi salah satu aspek krusial dalam mendukung keberhasilan proses belajar siswa.

4. Hasil Analisis Regresi

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, analisis regresi linear berganda digunakan guna menguji pengaruh kedua variabel independen secara simultan terhadap hasil belajar siswa. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi kolektif variabel bebas sekaligus menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih holistik mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti. Ringkasan hasil analisis regresi linear berganda tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien (B)	Sig	Variabel
Konstanta	10,043	—	Konstanta
X_1	0,349	0,000	X_1
X_2	0,453	0,000	X_2
F hitung	107,023	0,000	F hitung
R Square	0,798	—	R Square

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 4, kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan adanya keterkaitan yang bersifat saling mendukung antara faktor internal dan faktor eksternal dalam proses pembelajaran. Model analisis yang digunakan juga menunjukkan kemampuan yang memadai dalam menjelaskan variasi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, integrasi antara kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar dapat dipandang sebagai determinan utama dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguasaan materi ajar, kemampuan dalam merancang serta mengimplementasikan strategi pembelajaran, dan



kecakapan pedagogik merupakan faktor utama yang menentukan capaian akademik siswa. Secara teoretis, kompetensi profesional tidak hanya mencakup penguasaan konten, tetapi juga kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Dalam perspektif ini, peran guru tidak terbatas sebagai penyampai informasi, melainkan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam proses konstruksi pengetahuan secara aktif dan reflektif. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Nisah et al. (2023) dan Adim dan Nafi'ah (2025), serta diperkuat oleh meta-analisis Park et al. (2025) yang menegaskan adanya pengaruh langsung kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa.

Analisis lanjutan menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi profesional guru tidak hanya bersifat langsung, tetapi juga dimediasi oleh kualitas interaksi dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi tinggi cenderung mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, mendorong keterlibatan aktif siswa, serta menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna. Hal ini memperkuat peran guru sebagai agen utama dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, kualitas interaksi pedagogis antara guru dan siswa menjadi mekanisme penting yang memperkuat dampak kompetensi profesional terhadap hasil belajar. Temuan ini konsisten dengan penelitian Nurhemah dan Putri (2025), Puspita dan Lestari (2025), serta Olimjonovna (2025) yang menegaskan pentingnya kompetensi guru dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. Di sisi lain, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menandakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung efektivitas pembelajaran. Secara konseptual, fasilitas belajar merupakan komponen integral dalam sistem pendidikan yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara optimal. Oleh karena itu, fasilitas belajar tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai elemen penting dalam menunjang aktivitas belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Guan et al. (2026) yang menekankan pentingnya kesiapan institusi dalam mendukung peningkatan literasi dan hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, ketersediaan fasilitas yang memadai turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengalaman belajar melalui akses terhadap sumber belajar yang lebih luas dan beragam. Lingkungan belajar yang didukung oleh fasilitas yang memadai mampu meningkatkan konsentrasi, motivasi, serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, fasilitas belajar berfungsi sebagai faktor pendukung yang memperkuat efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Implikasinya, optimalisasi fasilitas tidak hanya berdampak langsung terhadap hasil belajar, tetapi juga memperkuat keberhasilan implementasi pendekatan pembelajaran inovatif. Hal ini didukung oleh penelitian Rahayu et al. (2025), Wullschleger et al. (2025), serta Anwar dan Nurseha (2025) yang menegaskan pentingnya lingkungan belajar dalam meningkatkan capaian akademik siswa.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan adanya keterkaitan yang bersifat sinergis antara faktor internal, yaitu kompetensi guru, dan faktor eksternal berupa lingkungan belajar. Dalam perspektif teoretis, hal ini selaras dengan pendekatan sistem dalam pendidikan yang memandang pembelajaran sebagai hasil interaksi berbagai komponen yang saling terkait. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar tidak dapat dicapai secara optimal apabila hanya berfokus pada satu aspek saja. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Yayuk dan Haqqi (2024), Prananda dan



Refariza (2025), serta Linsiyah et al. (2023) yang menekankan pentingnya integrasi antara kompetensi guru dan faktor pendukung pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan hasil belajar siswa memerlukan pendekatan yang komprehensif melalui penguatan kompetensi profesional guru serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai. Kebaruan penelitian ini terletak pada penekanan hubungan sinergis antara kedua variabel yang dianalisis secara simultan dalam konteks pendidikan kejuruan. Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa kebijakan pendidikan perlu diarahkan pada pengembangan profesional guru secara berkelanjutan serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu, integrasi antara kedua aspek tersebut perlu dioptimalkan guna memastikan efektivitas proses pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain penggunaan desain survei korelasional yang belum sepenuhnya mampu menjelaskan hubungan kausal secara mendalam, serta potensi bias persepsi responden dalam pengisian instrumen. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan longitudinal atau eksperimen guna memperkuat validitas temuan yang diperoleh.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru dan ketersediaan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Bolaang. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas pembelajaran ditentukan oleh keterpaduan antara faktor internal, yaitu kompetensi guru, dan faktor eksternal berupa lingkungan belajar. Secara konseptual, peningkatan hasil belajar tidak dapat dicapai secara parsial, melainkan memerlukan penguatan kedua aspek tersebut secara bersamaan. Dalam hal ini, kompetensi profesional guru berperan sebagai penggerak utama proses pembelajaran, sedangkan fasilitas belajar berfungsi sebagai faktor pendukung yang mengoptimalkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran.

Lebih lanjut, temuan ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu difokuskan pada pengembangan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan serta penyediaan fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan bukti empiris mengenai pentingnya pendekatan holistik dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada konteks pendidikan kejuruan. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang bagi pengembangan kajian lanjutan dengan mengintegrasikan variabel lain, seperti motivasi belajar, strategi pembelajaran, maupun pemanfaatan teknologi pendidikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif guna memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adim, A., & Nafi'ah, J. (2025). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pendidikan Pancasila. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 8(2), 694-707. <https://doi.org/10.24256/pijies.v8i2.7800>
- Akbar, A. M., Zainuddin, Z., & Hardiansyah, F. (2025). Hubungan Fasilitas Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 231-242. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/22011>
- Al Fikri, M. S., & Masnawati, E. (2026). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 20-33.



<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/42996>

- Anantyo, N. R., Sudarno, S., & Sabandi, M. (2025). Menakar efektivitas kompetensi profesional guru dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(3), 315-324. <https://doi.org/10.26740/jupe.v13n3.p315-324>
- Anwar, R. K., & Nurseha, A. (2025). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 5(4), 472-484. <https://doi.org/10.51878/secondary.v5i4.7100>
- Ariyanti, A., Herlambang, Y. T., & Muhtar, T. (2025). Urgensi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran abad ke-21: Studi kritis pedagogik futuristik. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 389-395. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1417>
- Guan, X., Zheng, M., Gašević, D., Guo, W., Liu, Y., Han, X., ... & Yan, L. (2026). From School AI Readiness to Student AI Literacy: A National Multilevel Mediation Analysis of Institutional Capacity and Teacher Capability. *arXiv preprint arXiv:2603.20056*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2603.20056>
- Khoerunnisa, S. F. Z., Taftazani, T. M. T., Chotimah, K. A., Shafira, N., Dzikrullah, M. F., & Nurussama, A. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 334-341. <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/view/349>
- Lestra, D. A., Akmam, A., Darvina, Y., & Novitra, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbantuan Media Mind Mapping terhadap Kompetensi Fisika Siswa Kelas XI MIA SMAN 1 Painan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 39171–39177. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/19646>
- Linsiyah, A., Yulaeha, S., & Budiastira, A. K. (2023). The Influence of Teachers' Professional Competence and Students' Learning Styles on The Learning Achievement of Students. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(1), 64-73. <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.1.2023.2391>
- Miftakhi, D. R., & Pramusinto, H. (2023). Implementasi Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD melalui Diklat Berjenjang. *Papernia - Multidisciplinary Scientific Journal For Innovative Research*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7618997>
- Munawwir, M., Ulya, N. Z., & A'zara, N. M. (2025). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar (Sejarah Kebudayaan Islam) Siswa di Sekolah Dasar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(4), 5057-5064. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.8694>
- Mursala, F. L., & Kusrina, T. (2024). Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional dengan Prestasi Belajar Siswa SD. *Journal of Education Research*, 5(3), 3207-3216. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1424>
- Nelliraharti, N., & Jarmita, N. (2025). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Journal of Education Science*, 11(1), 35-43. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/4793>
- Nisah, O., Sugiyanto, S., & Wahyudin, W. (2023). The influence of teacher competencies on student learning achievement: A comprehensive analysis. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 6(2). <https://doi.org/10.17509/tjr.v6i2.65123>
- Nurhemah, N., & Putri, M. F. J. L. (2025). Strengthening teacher competence as professional educators through the implementation of student-centered learning. *Indonesian Research Journal in Education (IRJE)*, 9(02), 1411–1426. <https://online-journal.unja.ac.id/irje/article/view/43198>



- Olimjonovna, O. R. D. (2025). Teacher Competence And Its Impact On Students'academic Achievement. *Modern education and development*, 40(2), 130-135. <https://journalss.org/index.php/mod/article/view/10523>
- Park, S., Lee, Y. R., Nelson, G., Cook, M. A., & Doabler, C. T. (2025). Teacher Professional Development and Student Mathematics Achievement: A Meta-Analysis of the Effects and Moderators. *Education Sciences*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/educsci15091177>
- Prananda, G., & Refariza, E. (2025). The Improvement of Science Teacher Competence and Quality in Schools: A Theoretical and Practical Review. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(6), 2623-2629. <https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/article/view/910>
- Pribadi, R. A., Putri, S. M., & Nuraeni, H. (2021). Implementasi Kompetensi Profesional Guru dalam Melakukan Penilaian Autentik pada Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri Cipocok Jaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2434>
- Puspita, R., & Lestari, A. (2025). Teachers' Professional Competence in Increasing Students' Interest in Learning. *Journal of Creativity Student*, 8(1), 50-53. <https://doi.org/10.15294/jcs.v8i1.24715>
- Rahayu, K. P., Kasih, F., & Kardo, R. (2025). Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Metode Diskusi Dalam Meminimalisir Prokrastinasi Akademik Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 9 Kota Sungai Penuh. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(4), 1971-1982. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i4.6715>
- Simamora, R. (2025). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD X Tahun Ajaran 2024/2025. *Insight Journal Of Humaniora*, 1 <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/ijh/article/view/5854>
- Wardani, N. R., & Santosa, H. (2021). Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Pembelajaran Dan Motivasi Belajar: Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ips. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 15(1), 71-75. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi/article/view/5493>
- Wullschleger, A., Merki, K. M., Grob, U., Rechsteiner, B., Compagnoni, M., & Vörös, A. (2025). Teacher collaboration to elevate student achievement?. *Learning and Instruction*, 97, 102104. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2025.102104>
- Yayuk, E., & Haqqi, Y. A. (2024). Maximizing Teacher Competence and Performance: The Influential Factors Across Individuals, Organizations, Leadership, and Environment—A Comprehensive Systematic Review and Model. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 257-272. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i1.4408>